BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI. Nurul Ihsan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Jalan Mekarsari KM 15,5 RT 07 Desa Mekarsari. Madrasah ini terletak ±3 kilometer dari Ibu Kota Kecamatan Mekarsari. Merupakan daerah ramai.MI Nurul Ihsan merupakan salah satu dari sekian madrasah di wilayah Kecamatan Mekarsari. Madrasah ini terletak di tepi jalan utama Mekarsari. Berada satu komplek dengan MTs, Da'wah Islamiyah dan MA Da'wah Islamiyah, karena satu kepanitiaan.. Secara umum keadaan madrasah bagus dan strategis.

Sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah sebagai berikut:

1. Keadaan Kelas

MI. Nurul Ihsan memiliki 6 ruang kelas belajar dengan kondisi baik. Pembagian masing-masing ruang kelas adalah sebagai berikut :

a. Kelas 1 ada 1 ruang
b. Kelas II ada 1 ruang
c. Kelas III ada 1 ruang
d. Kelas IV ada 1 ruang
e. Kelas V ada 1 ruang
f. Kelas VI ada 1 ruang

2. Keadaan Siswa

Tabel.4.1 :Keadaan Siswa Menurut Kelas

No	Uraian	Kelas						∑
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	L	8	9	13	16	12	12	70
2.	P	6	9	8	18	7	6	54
∑		14	14	18	21	34	19	18

Sumber :Dokumen MI. Nurul Ihsan 2012

3. Keadaan Guru

Jumlah guru yang ada di MI. Nurul Ihsan sebanyak 9 orang. Terdiri dari 2 orang guru PNS termasuk Kepala Madrasah dan 7 orang guru honorer. Lebih jelasnya peneliti cantumkan pada tabel ini :

Tabel 4.2 :Keadaan Guru

No	Jenis Kelamin	Status Pegawai		Masa Kerja			Pndidikan	
		PNS	Honor	1-5	6-10	11-15	S1	D2-Pra S1
1	L	1	1	1	1	-	1	1
2	P	1	6	-	1	6	3	4
∑		2	7	1	2	6	4	5

Sumber :DokumenMI. Nurul Ihsan 2012

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah ini terdiri dari :

a. Tanah

Luas tanah seluruhnya ± 4.200 M^2. Yang peruntukkannya adalah :

1) Bangunan madrasah420 meter

2) Kantor70 meter

3) Lapangan/ halaman bermain : 3.710 meter (sumber : Dokumen MI. Nurul Ihsan 2012)

b. Bangunan/ ruang

Tabel 4.3 :Keadaan Ruang Bangunan

No	Nama Ruang	Jumlah	Ukuran	Keterangan
1	Ruang Belajar	6	6 x 7 m	Baik
2	Kantor Dewan Guru	1	3 x 6 m	Baik
3	Kantor Kepala Madrasah	1	2 x 3 m	Baik
4	Perpustakaan	1	8 x 7 m	Bersama MTs, MA
5	TU	1	2 x 3 m	Baik
6	WC Guru	1	1x1,5	Baik
7	WC Siswa	1	1x1,5	Baik

Sumber :Sumber Dokumen MI. Nurul Ihsan 2012

B. Proses Belajar Mengajar Fiqih di kelas IIIMI. Nurul Ihsan

Pelaksanaan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih di kelas III MI. Nurul Ihsan sebelum dimulai siswa-siswinya ribut bermain dengan teman-temannya karena belum siap untuk belajar. Setelah pelajaran dimulai masih ada yang bicara . Pada pertemuan pertama peneliti mengajar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Proses belajar mengajar berjalan cukup aktif dengan 3 orang siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Suasana kelas berubah jadi hening saat guru peneliti memberikan lagi kesempatan bertanya " masih adakah yang ingin bertanya ? Tidak ada respon. Guru peneliti memilih beberapa nama yang tertera dalam daftar hadir siswa di kelas untuk diberikan pertanyaan. Setelah disebut namanya, maka siswa

tersebut menjawab pertanyaan yang dilontarkan, walaupun jawabannya masih kurang tepat.

Di akhir proses belajar mengajar, guru menganjurkan siswa-siswinya agar lebih giat lagi membaca dan belajar. Guru penngamat menutup pelajaran dengan salam dan pelajaran tidak sempat disimpulkan karena waktunya sudah habis dan bertepatan waktu istirahat. Siswa-siswinya banyak yang tidak sabar untuk keluar lebih dahulu.

Berkaca dari pertemuan pembelajaran terdahulu, maka guru peneliti perlu membuat rencana pembelajaran yang lebih bagus dan efektif yang dapat membangun semangat belajar siswa-siswinya lebih aktif lagi dengan tepat waktu, tepat bahan dan perencanaan. Peneliti berkonsultasi dengan guruteman sejawat untuk mencoba menerapkan pembelajaran *cooperativ Learning* dengan model *Make a Match*, karena terkait penelitian yang akan dilakukan. Saran yang direncanakan sangat didukung. Peneliti akan melaksanakan pada tahapan penelitian mulai dari siklus 1 dalam dua kali pertemuan dan akan dilanjutkan pada siklus 2 juga dalam dua kali pertemuan. Lebih jelasnya penulis uraikan pada masing-masing siklus.

C. Siklus I

Pada siklus pertama ini dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu Pertemuan ke- 1 pada tanggal 7 Nopember 2012 dan pertemuan ke-2tanggal 14 Nopember 2012. Pada implimentasi siklus pertama terdiri dari empat tahap pelaksanaan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan

refleksi untuk *replanning* kolaborasi antara guru peneliti sekaligus pelaku tindakan dengan guru teman sejawat, seperti terurai berikut ini:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam penyusunan perencanaan ini peneliti berkonsultasi dengan guru teman sejawat. Peneliti mengutarakan bahwa peneliti akan menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) untuk penelitian ini akan menggunakan pembelajaran *Cooperativ Learning* dengan model *Make a Match*. Salah satu keunggulan teknik ini "adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenal suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan, Penerapannya dimulai dengan teknik siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, yang dapat mencocokkan kartunya mendapat poin."[52]

Hal-hal yang direncanakan sebelum melakukan tindakan sebagai berikut :

a) Peneliti membuatkan kartu-kartu berisi tulisan/topik sejumlah siswa di kelas. Kartu tersebut 50 % berisi pertanyaan dan 50 % lagi berisi jawaban sebagai pasangannya.(materi kartu terlampir)
b) Membuat instrument penelitian (observasi), instrument wawancara dan instrument materi pelajaran untuk uji kompetensi siswa. Sebagai mana (terlampir).
c) Membuat foto kegiatan pembelajaran (terlampir)
d) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

[52] Rusman, *Op. Cit,* hal 223

RPP yang dibuat untuk dua kali pertemuan.Pertemuan pertama menggunakan materi tentang Shalat Sunah Rawatib. Pertemuan kedua menggunakan materi tentang Shalat Jumat. Susunan langkah-langkah pembelajaran RPP sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal / Pendahuluan

(a) Memberi salam

(b) Mengabsen siswa

(c) Melakukan Appersepsi

2) Kegiatan Inti.

(a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang saling bercocokan atau yang satu sebagai pasangannya yang lain.

(b) Setiap siswamendapat satu kartu dan memikirkan jawaban soal, atau pasangan dari kartu yang dipegangnya.

(c) Siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.

(d) Siswa dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu .

(e) Setelah satu babak, maka kartu dikocok lagi untuk dibagikan kepada masing-masing siswa yang mana kartunya harus berbeda dari kartu putaran pertama.

(f) Akhir babak, guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran..

3) Kegiatan Akhir

(a) Penilaian.

(b) Penutup

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini merupakan implementasi rencana yang telah disusun atau kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut :

a. Semua kartu berisi tulisan/topik sejumlah siswa di kelas sudah dipersiapkan. Kartu tersebut 50 % berisi pertanyaan dan 50 % lagi berisi jawaban sebagai pasangannya.(materi kartu terlampir)

b.Instrument penelitian (observasi) sudah siap dan sebagian diserahkan kepada guru teman sejawat (observer) dan sebagian dipegang guru pelaku tindakan. Begitu juga instrument wawancara dan instrument materi pelajaran untuk uji kompetensi siswa sudah dipersiapkan. Sebagai mana (terlampir).

c. Melaksanakan Pembelajaran dengan deskripsi sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal / Pendahuluan

a) Guru memasuki kelas sesuai jadwal waktu yang ditentukan, dan berdiri di depan kelas seraya memberi salam. Semua siswa serentak menjawab. Guru duduk di kursi sambil meletakkan semua bawaannya

b) Guru mengabsen siswa satu persatu

c) Guru memulai pembelajaran dengan melakukan Appersepsi. Para siswa antusias merespon.

2) Kegiatan Inti.

a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang saling bercocokan atau yang satu sebagai pasangannya yang lain.

b) Guru meminta semua siswa untuk keluar dari mejanya dan berdiri di samping mejanya .

c) Guru menunjukkan kartu kepada para siswa, sekaligus menjelaskan cara kerja mencari pasangan kartu

d) Semua siswa paham cara kerja yang dijelaskan

e) Guru mengocok semua kartu, kemudian dibagikan. Setiap siswa sudah mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban soal, atau pasangan dari kartu yang dipegangnya.

f) Para siswa bergegas mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.

g) Ada bebrapa siswa sudah dapat mencocokkan kartunya dengan cepat, ada yang agak lambat, dan ada yang tidak dapat menemukan pasangan kartunya hingga batas waktu.

h) Satu babak selesai, maka kartu dikocok lagi agar kartu yang dibagikan kepada masing-masing siswaberbeda dari kartu putaran pertama.

i) Setelah selesai, guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

3) Kegiatan Akhir

a) Penilaian dilakukan. Guru membagikan lembar soal kepada masing-masing siswa untuk menguji kemampuan daya serap

b) Selesai melakukan penilaian, guru memberikan nasihat agar mereka rajin belajar. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, dan siswa serentak menjawab.

3. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Bersamaan dengan jalannya proses belajar mengajar di kelas, guru teman sejawat membantu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas guru baik pada pertemuan pertama maupun pada pertemuan kedua (tabel,4.4), dan aktivitas siswa (tabel 4.5), serta Hasil evaluasi (tabel 4.6) selama melaksanakan model pembelajaran *Make a Match*. Penilaian dilakukan oleh pengamat dengan mengisi lembar observasi yang sudah disediakan. Hasil penelitian dianalisis dan dideskripsikan sebagai berikut :

.

a. Analisis dan Deskripsi Aktivitas Guru

Tabel 4.4Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Terhadap Keterlaksanaan PBM

Parameter	Siklus 1/Skor observasi			
	Pertemuan		R	%
	1	2		
1	3	4	3,5	87,5
2	3	3	3	75
3	3	3	3	75
4	3	4	3,5	87,5
5	2	3	2,5	62,5
6	2	3	2,5	62,5
7	2	3	2,5	62,5
8	3	3	3	75
9	2	3	2,5	62,5

Lanjutan Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Terhadap Keterlaksanaan PBM

10	2	3	2,5	62,5
11	2	3	2,5	62,5
12	2	4	3	75
13	3	4	3,5	87,5
14	2	3	2,5	62,5
15	2	3	2,5	62,5
16	2	3	2,5	62,5
∑	38	52	45	112,5
R	2,38	3,25	2,81	70,31
(%)	59,38	81.25	70,31	70,31

Keterangan Parameter :

1. Appersepsi guru relevan dengan materi yang dikembangkan dalam pembelajaran.
2. Guru memanfaatkan pengetahuan awal siswa dalam mengembangkan pembelajaran
3. Guru menguasai materi pembelajaran dan dapat menggunakan alat/ media pembelajaran.
4. Alat yang digunakan sudah memadai, dan digunakan saat melaksanakan pembelajaran.
5. Guru banyak mengajukan pertanyaan arahan dan selalu menanggapi jawaban siswa.
6. Guru memberi kesempatan bertanya dan mengemukakan gagasan secara demokratis.
7. Guru nampak senang dan antusias dalam melaksanakan PBM sesuai dengan skenario rencana pelaksanaan pembelajaran.
8. Guru meminta para siswa untuk berdiri di samping mejanya..
9. Guru membagi kartu-kartu kepada masing-masing siswa.
10. Guru menjelaskan cara kerja tugas.
11. Guru memberi motivasi dan apresiasi pada siswa yang menemukan pasangan kartunya.
12. Guru memberikankesempatan kepada masing pasangan siswa untuk membacakan kartu yang dipegangnya dan pasangannya.
13. Guru memberikanhadiah pada pasangan siswa yang benar menemukan pasangannya.
14. Di akhir kegiatan guru membuat kesimpulan dan diikuti para siswa.
15. Guru melakukan tes formatif sesuai konsep dan waktu yang tersedia.
16. Guru menutup pelajaran.

Keterangan skor:

4 = Sangat Baik / Baik Sekali
3 = Baik
2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Hasil observer terhadap keterlaksanaan pembelajaran di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1) Appersepsi yang dilakukan guru masih ada yang tidak relevan dengan materi yang dikembangkan dalam pembelajaran.
2) Pemanfaatkan pengetahuan awal siswa dalam mengembangkan pembelajaran sudah dalam kategori baik
3) Penguasaan materi pembelajaran dan dapat menggunakan alat / media pembelajaran termasuk dalam kategori baik
4) Alat / media yang digunakan sudah memadai, dan dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran termasuk dalam kategori baik
5) Banyaknya mengajukan pertanyaan arahan dan selalu menanggapi jawaban siswa, masih termasuk kategori cukup baik.
6) Pemberin kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan gagasan secara demokratis,masih termasuk kategori cukup baik.
7) Antusias dalam melaksanakan PBM sesuai dengan skenario rencana pelaksanaan pembelajaran,masih termasuk kategori cukup baik.
8) Permintaan guru pada para siswa untuk berdiri di samping mejanya, termasuk dalam kategori baik.
9) Teknis pembagian kartu-kartu kepada masing-masing siswa,masih termasuk kategori cukup baik.
10) Penjelasan guru mengenai cara kerja tugas terhadap para siswa, masih termasuk kategori cukup baik.

11) Pemberian motivasi dan apresiasi pada siswa yang telah menemukan pasangan kartunya, masih termasuk kategori cukup baik.
12) Pemberian kesempatan kepada tiap pasangan siswa untuk membacakan kartu yang dipegangnya dan pasangannya, termasuk kategori cukup baik.
13) Pemberian rewad pada pasangan siswa yang benar menemukan pasangannya, termasuk kategori baik
14) Menyimpulkan yang diikuti para siswa, termasuk kategori cukup baik.
15) Pelaksanaan tes formatif sesuai konsep dan waktu yang tersedia, masih termasuk kategori cukup baik.
16) Cara guru melakukan penutupan pelajaran, termasuk kategori cukup baik.

Dari hasil observasi guru dalam keterlaksanaan pembelajaran (tabel 4.4) yang telah di deskripsikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar baru mencapai 50,38 % yang berarti masih berada pada tingkat kategori cukup baik., dari yang seharusnya mencapai 100 % yang ditargetkan.

b. Analisis dan deskripsi Aktivitas siswa

Tabel 4.5Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Parameter	Siklus 1/Skor observasi			
	Pertemuan		R	%
	1	2		
1	3	3	3	75,0
2	2	3	2,5	62,5
3	3	3	3	75,0
4	3	4	3,5	87,5
5	2	3	2,5	62,5
6	4	4	4	100
7	2	3	2,5	62,5
8	2	3	2,5	62,5
9	2	3	2,5	62,5
10	3	4	3,5	87,5
11	3	4	3,5	87,5
∑	27	37	33	8250
R	2,46	3,36	3	75,0
(%)	61,37	84,09	82,5	87,5

Keterangan skor:
4 = Sangat Baik / Baik Sekali/Max
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
Keterangan Parameter

1. Siswa berinteraksi dengan guru saat kegiatan awal.
2. Siswa menjawab pertanyaan guru.
3. Siswa berdiri di samping mejanya masing-masing.
4. Siswa antusias mendengarkan penjelasan tugas.
5. Siswa menerima kartu tugas dengan antusias
6. Siswa menerima tugas yang berbeda.
7. Masing siswa mencermati dan memikirkan isi kartu tugas.
8. Siswa aktif dan gembira mencari pasangan kartunya.
9. Siswa dapat menemukan pasangan kartunya.
10. Siswa ikut dengan guru meyimpulkan materi.
11. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

Dilihat dari data skor hasil evaluasi aktivitas siswa (tabel 4.5) di atas dapat deskripsikan bahwa :

1) Interaksi siswadengan guru pada saat proses kegiatan awal pembelajaran belum maksimal, namun termasuk kategori baik.
2) Siswa menjawab pertanyaan awal guru belum maksimal, dan asih dalam kategori cukup baik.
3) Kepatuhan siswa untukberdiri di samping mejanya masing-masing belum maksimal, namun sudah termasuk kategori baik.
4) Antusias siswa untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai cara kerja tugas belum maksimal, namun sudah termasuk kategori baik.
5) Antusias siswa dalam menerima kartu tugas belum maksimal, sehingga masih termasuk kategori cukup baik.
6) Tiap siswa benar-benar menerima kartu tugas yang berbeda dan termasuk kategori sangat baik
7) Upaya tiap siswa mencermati dan memikirkan isi kartu tugasbelum maksimal, sehingga masih termasuk kategori cukup baik.
8) Keaktifan dan kegembiraan siswa dalam mencari pasangan kartunya belum maksimal, sehingga masih termasuk kategori cukup baik.
9) Tingkat keberhasilan siswa yang dapat menemukan pasangan kartunyabelum maksimal, dan masih termasuk kategori cukup baik.
10) Keikutan para siswadengan guru dalam meyimpulkan materi belum maksimal, namun sudah termasuk kategori baik.

11) Kesungguhan dan keberhasilan siswa mengerjakan soal evaluasi belum maksimal, namun sudah termasuk kategori baik.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa aktivitas sisswa dalam mengikuti pembelajaran model *Make a Match* termasuk kategori baik, yaitu sudah mencapai rata-rata aktivitas 2,7 atau 67 %.

c. Deskripsi Hasil Evaluasi (Nilai Tes)

Tabel 4.6Hasil EvaluasiPembelajaran

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siklus 1			
		Pertemuan		R	%
		1	2		
1	Abdul Razak	60	78	74	74
2	Amilatun Hasanah	75	88	81,5	81,5
3	Dayat	70	75	72,5	72,5
4	Fatimah	70	75	72,5	72,5
5	Hayati	70	76	73	73
6	M. Aminullah	85	100	92,5	92,5
7	M. Hafi	75	80	77,5	77,5
8	M. Khairinor	75	78	76,5	76,5
9	M. Nasih	75	80	77,5	77,5
10	M. Nuh	80	86	83	83
11	M. Rayhan Kahfi	70	75	72,5	72,5
12	M. Rezki	70	75	72,5	72,5
13	M. Refqi Azmi	70	78	74	74
14	M. Ramadhan	75	85	80	80
15	M. Zatil Aqmar	75	90	82,5	82,5
16	Maisyarah	75	85	80	80
17	Badia	80	90	85	85
18	Nor Aina	70	75	72,5	72,5
19	Rahmadi	70	75	72,5	72,5
20	Risnawati	70	76	73	73
21	Salasiah	70	78	74	74
∑		1540	1699	1624	
R		73,33	80,90	77,33	
%		73,81	80,91	77,33	77,33

Rata-rata dari hasil nilai tes formatif di atas dapat dideskripsikanbahwa :

1) Yang memperoleh nilai kurang dari <70 tidak ada .
2) Yang memperoleh nilai antara≥70 : 14 orang
3) Yang memperoleh nilai antara ≥80 : 6 orang
4) Yang memperoleh nilai ≥90 : 1 orang

Siswa yang hadir pada hari itu 21 orang, yang berarti hadir semua Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus 1 adalah 77,33.

Walau nilai siswa sudah ada 10 orang yang mencapai indikator kinerja (75,00) yang berarti baru 47,62% dari target 100 %. Guru / peneliti menghendaki pencapaian nilai rata-rata keseluruhan mencapai indikator yaitu minimal 7,5 karena ada 11 siswa masih memperoleh nilai di bawah indikator yaitu 75

Berdasar dari hasil evaluasi pembelajaran pada tabel di atas, maka peneliti mencari apa yang menjadi penyebabnya. Setelah menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa serta sikap siswa saat mengikuti evaluasi peneliti membuat kesimpulan sementara bahwa :

1) Siswa belum terbiasa cara penguasaan materi melalui model *Make a Match* sehingga proses pembelajaran masih agak kaku
2) Penerapan model pembelajaran masih terpengaruh cara yang lama
3) Siswa masih kurang mampu memnguasai materi secara maksimal
4) Waktu evaluasi masih sedikit

5) Siswa kurang telitinya dalam pemilihan dan pengisian jawaban.

Di samping meneliti hasil pekerjaan dan latar belakang siswa, peneliti berserta kolaborator juga menganalisis kembali soal tes formatif.Dari hasil analisis soal dapat disimpulkan bahwa soal formatif yang diberikan tergolong sukar .

4. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Berdasarkan dari hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan pembelajaran siklus 1 ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk rencana tindakan pada siklus berikutnya, baik yang berkenaan dengan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan soal tes yang dibuat.

Keberhasilan dan kegagalan yang ada pada siklus 1 yaitu guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah pada pendekatan pembelajaran kooperatif dengan model *Make a Match.* Permasalahan ini dilihat dari persiapan dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru kurang rinci menjelaskan proses model pembelajaran *Make a Match*, sehingga banyak siswa yang bertanya karena kurang mengerti, akhirnya guru mengulang lagi penjelasannya dan tentu menyita waktu cukup lama dari garis perencanaan dalam RPP. Juga siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan model *Make a Match*. Rata-rata aktivitas guru baru mencapai 70,31 %

Sebagian siswa merasa senang dan antuias dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar

mengajar yang mencapai 82,50 % meski belum maksimal. Hasil evaluasi pembelajaran secara individual melalu tes tertulis bentuk pilihan dan isian ada 10 orang yang mencapai dan melebihi target indikator 75 yaitu 75,76,77,78,80,81,82,83,85, dan 92 meski rata-rata nilai keseluruhan 77.33, yang berarti sudah di atas target indikator.

Berpangkal dari data hasil pengamatan dan evaluasi, maka uji model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan hasil pembelajaran mata pelajaran Fiqih di kelas IIIMI. Nurul Ihsan perlu dilaksanakan lagi siklus ke- 2

Hal yang perlu direkomendasikan untuk siklus 2

a. Mempertahankan sikap positif yang telah ada dan berupaya meningkatkannya.
b. Memperbaiki teknis penerapan model *Make a Match*
c. Pengarahan tugas lebih di perjelas.
d. Memantapkan penguasaan anak terhadap suatu materi sebelum melanjutkan pada materi berikutnya.
e. Soal tes formatif dibuat lebih sederhana.
f. Diberikan reward agar lebih bersemangat dalam pembelajaran.

D. Siklus 2

Pada siklus ke-2 ini dilaksanakan pada tanggal 21 dan 28 Nopember 2012 dalam 2 kali pertemuan .Waktu tiap pertemuannya 2 x 30 menit. Pada proses pembelajaran para siswa disuguhi materi Shalat Bagi Orang Sakit.

Secara umum siklus 2 ini menggunakan kegiatan yang serupa dengan siklus 1, hanya materinya yang berbeda. Siklus 2 dilaksanakan disebabkan karena pada siklus 1 hasil pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match*siswa belum seluruhnya mencapai hasil minimal target indikator penelitian. Maka dalam pelaksanaan siklus ke-2 merupakan uji kedua untuk memperoleh hasil yang memuaskan.

Seperti pada siklus 1, pada siklus 2 ini melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam penyusunan perencanaan ini peneliti selalu berkonsultasi dengan guru teman sejawat. Peneliti mengutarakan bahwa peneliti akan menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) untuk penelitian ini akan menggunakan pembelajaran *Cooperativ Learning* dengan model *Make a Match*. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenal suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan, Penerapannya dimulai dengan teknik siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, yang dapat mencocokkan kartunya mendapat poin. (Rusman, 2012:223).

Hal-hal yang direncanakan sebelum melakukan tindakan pembelajaran di kelas sebagai berikut :

a.Peneliti menyiapkan kartu-kartu berisi tulisan/topik sejumlah siswa di kelas seperti kegiatan di siklus 1.

b.Membuat instrument penelitian (observasi), instrument wawancara dan instrument uji kompetensi siswa. (terlampir).

c. Membuat foto kegiatan pembelajaran (terlampir)

d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,

RPP yang dibuat untuk dua kali pertemuan.Materi tentang Shalat Bagi Orang Sakit.Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal / Pendahuluan

a) Memberi salam

b) Mengabsen siswa

c) Melakukan Appersepsi

2**) Kegiatan Inti.**

a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang saling bercocokan atau yang satu sebagai pasangannya yang lain.

b) Setiap siswamendapat satu kartu dan memikirkan jawaban soal, atau pasangan dari kartu yang dipegangnya.

c) Siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya

d) Siswa dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu .

e) Setelah satu babak, maka kartu dikocok lagi untuk dibagikan kepada masing-masing siswa yang mana kartunya harus berbeda dari kartu putaran pertama.

f) Akhirbabak,guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

3)Kegiatan Akhir

a) Penilaian.

b) Penutup

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini merupakan implementasi rencana yang telah disusun atau kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut :

a. Semua kartu berisi tulisan/topik sejumlah siswa di kelas sudah dipersiapkan. Kartu tersebut 50 % berisi pertanyaan dan 50 % lagi berisi jawaban sebagai pasangannya.(materi kartu terlampir)

b. Instrument penelitian (observasi) sudah siap dan sebagian diserahkan kepada guru teman sejawat (observer) dan sebagian dipegang guru pelaku tindakan. Begitu juga instrument wawancara dan instrument uji kompetensi siswa sudah dipersiapkan. Sebagai mana (terlampir).

c. Melaksanakan Pembelajaran dengan deskripsi sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal / Pendahuluan

a) Guru memasuki kelas sesuai jadwal waktu yang ditentukan, dan berdiri di depan kelas seraya memberi salam. Semua siswa serentak menjawab. Guru duduk di kursi sambil meletakkan semua bawaannya

b) Guru mengabsen siswa satu persatu

c) Guru memulai pembelajaran dengan melakukan Appersepsi para siswa antusias merespon.

2) Kegiatan Inti.

a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang saling bercocokan atau yang satu sebagai pasangannya yang lain.

b) Guru meminta semua siswa untuk keluar dari meja dan berdiri di samping mejanya .

c) Guru menunjukkan kartu kepada para siswa, sekaligus menjelaskan cara kerja mencari pasangan kartu

d) Semua siswa paham cara kerja yang dijelaskan

e) Guru mengocok semua kartu, kemudian dibagikan. Setiap siswamendapat satu kartu dan memikirkan jawaban soal, atau pasangan dari kartu yang dipegangnya.

f) Para siswa bergegas mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.

g) Ada bebrapa siswa sudah dapat mencocokkan kartunya dengan cepat, ada yang agak lambat, dan ada yang tidak dapat menemukan pasangan kartunya hingga batas waktu.

h) Satu babak selesai, maka kartu dikocok lagi agar kartu yang dibagikan kepada masing-masing siswa berbeda dari kartu putaran pertama.

i) Setelah selesai, guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

3)Kegiatan Akhir

a) Penilaian dilakukan. Guru membagikan lembar soal kepada masing-masing siswa untuk menguji kemampuan daya serap.

b) Selesai melakukan penilaian, guru memberikan nasihat agar mereka rajin belajar. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, dan siswa serentak menjawab.

3. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Bersamaan dengan jalannya proses belajar mengajar di kelas, guru teman sejawat membantu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas guru baik pada pertemuan pertama maupun pada pertemuan kedua (tabel,4.4), dan aktivitas siswa (tabel 4.5), serta Hasil evaluasi (tabel 4.6) selama melaksanakan model pembelajaran *Make a Match*. Penilaian dilakukan oleh pengamat dengan mengisi lembar observasi yang sudah disediakan. Hasil penelitian dianalisis dan dideskripsikan sebagai berikut :

a. Analisis dan Deskripsi Aktivitas Guru

Tabel 4.7Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Terhadap Keterlaksanaan PBM

Parameter	Siklus ke- 2 /Skor observasi			
	Pertemuan		R	%
	1	2		
1	4	4	4	100
2	3	4	3,5	87,5
3	3	4	3,5	87,5
4	4	4	4	100
5	3	4	3,5	87,5
6	3	4	3,5	87,5
7	3	4	3,5	87,5
8	3	4	3,5	87,5

Lanjutan Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru TerhadapPBM

9	4	4	4	100
10	4	4	4	100
11	4	4	4	100
12	4	4	4	100
13	4	4	4	100
14	4	4	4	100
15	4	4	4	100
16	4	4	4	100
∑	58	64	61	1585
Rerata skor	3,62	4	3,81	99,06
(%)	90,62	100	95,31	99,06

Keterangan Parameter :

1. Appersepsi guru relevan dengan materi yang dikembangkan dalam pembelajaran.
2. Guru memanfaatkan pengetahuan awal siswa dalam mengembangkan pembelajaran
3. Guru menguasai materi pembelajaran dan dapat menggunakan alat/ media pembelajaran.
4. Alat yang digunakan sudah memadai, dan digunakan saat melaksanakan pembelajaran.
5. Guru banyak mengajukan pertanyaan arahan dan selalu menanggapi jawaban siswa.
6. Guru memberi kesempatan bertanya dan mengemukakan gagasan secara demokratis.
7. Guru nampak senang dan antusias dalam melaksanakan PBM sesuai dengan skenario rencana pelaksanaan pembelajaran.
8. Guru meminta para siswa untuk berdiri di samping mejanya..
9. Guru membagi kartu-kartu kepada masing-masing siswa.
10. Guru menjelaskan cara kerja tugas.
11. Guru memberi motivasi dan apresiasi pada siswa yang menemukan pasangan kartunya.
12. Guru memberikan kesempatan kepada masing pasangan siswa untuk membacakan kartu yang dipegangnya dan pasangannya.
13. Guru memberikan rewad pada pasangan siswa yang benar menemukan pasangannya.
14. Di akhir kegiatan guru membuat kesimpulan dan diikuti para siswa.
15. Guru melakukan tes formatif sesuai konsep dan waktu yang tersedia.
16. Guru menutup pelajaran.

Keterangan skor:

4 = Sangat Baik / Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Hasil observer terhadap keterlaksanaan pembelajaran seperti pada (tabel 4.7) dapat dideskripsikan bahwa appersepsi yang dilakukan guru berkaitan dengan materi yang dikembangkan dalam pembelajaran sudah sangat baik, pemanfaatan pengetahuan awal siswa dalam mengembangkan pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran dan dapat menggunakan alat / media pembelajaran, alat / media yang digunakan sudah memadai, dan dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran, banyaknya mengajukan pertanyaan arahan dan selalu menanggapi jawaban siswa juga sudah sangat baik. Pemberian kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan gagasan secara demokratis sudah sangat baik, kesenangan dan antusias dalam melaksanakan PBM sesuai dengan skenario rencana pelaksanaan pembelajaran, permintaan guru pada para siswa untuk berdiri di samping mejanya, teknis pembagian kartu-kartu kepada masing-masing siswa,penjelasan guru mengenai cara kerja tugas terhadap para siswa,pemberian motivasi danapresiasi pada siswa yang telah menemukan pasangan kartunya, pemberian kesempatan kepada masing pasangan siswa untuk membacakan kartu yang dipegangnya dan pasangannya, pemberian rewad pada pasangan siswa yang benar menemukan pasangannya,pembuatan kesimpulan dan diikuti para siswa, pelaksanaan tes formatif sesuai konsep dan waktu yang tersedia,sudah sangnat baik dan cara guru dalam melakukan penutupan pelajaran, juga sangat baik.

Berdasar dari deskripsi di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran sudah sangat baik,karena jauh melebihi di atas indikator kinerja penelitian, yaitu dari minimal 7,5 % menjadi 99,06 % dan dianggap berhasil mencapai target.

b. Analisis dan deskripsi Aktivitas siswa

Tabel 4.8Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Parameter	Siklus ke- 2 /Skor observasi			
	Pertemuan		R	%
	1	2		
1	3	4	3,5	87,5
2	3	4	3,5	87,5
3	3	4	3,5	87,5
4	4	4	4	100
5	4	4	4	100
6	4	4	4	100
7	4	4	4	100
8	4	4	4	100
9	4	4	4	100
10	4	4	4	100
11	4	4	4	100
∑	41	44	42,5	1092,5
R	3,73	4	38,64	99,31
(%)	93,18	100	96,60	99,31

Keterangan Parameter :

1. Siswa berinteraksi dengan guru saat kegiatan awal.
2. Siswa menjawab pertanyaan guru.
3. Siswa berdiri di samping mejanya masing-masing.
4. Siswa antusias mendengarkan penjelasan tugas.
5. Siswa menerima kartu tugas dengan antusias
6. Siswa menerima tugas yang berbeda.
7. Masing siswa mencermati dan memikirkan isi kartu tugas.
8. Siswa aktif dan gembira mencari pasangan kartunya.
9. Siswa dapat menemukan pasangan kartunya.
10. Siswa ikut dengan guru meyimpulkan materi.
11. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

Keterangan skor:

4 = Sangat Baik / Baik Sekali/Max

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Dilihat dari data skor hasil evaluasi aktivitas siswa (tabel 4.8) di atas disimpulkan bahwa secara umum aktivitas siswa sudah sangat baik, karena sudah mencapai 99,31 %. Lebih jelasnya dapat deskripsikanbahwa Interaksi siswadengan guru pengajar pada saat proses kegiatan awal pembelajaran, kepatuhan siswa untukberdiri di samping mejanya masing-masing, antusias siswa untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai cara kerja tugas sudah sangat baik. Dan antusias siswa dalam menerima kartu tugas, upaya masing-masing siswa mencermati dan memikirkan isi kartu tugas, keaktifan dan kegembiraan siswa dalam mencari pasangan kartunya, tingkat keberhasilan siswa yang dapat menemukan pasangan kartunya, keikutan para siswadengan guru dalam meyimpulkan materi juga sangat baik. Serta kesungguhan dan keberhasilan siswa mengerjakan soal evaluasisudah sangat baik.

Aktivitas belajar siswa sudah sangat memuaskan, karena skor yang diperoleh jauh melebihi di atas indikator kinerja penelitian, yaitu dari minimal 75 % menjadi 99,31 %. Terjadi peningkatan 24,31 %.

c. Analisis dan Deskripsi Hasil Evaluasi (Nilai Tes)

Tabel 4.9Hasil EvaluasiPembelajaran

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siklus ke-2			
		Pertemuan		R	%
		1	2		
1	Abdul Razak	89	95	89	89
2	Amilatun Hasanah	94	100	94	94
3	Dayat	90	95	90	90
4	Fatimah	90	95	90	90
5	Hayati	90	95	90	90
6	M. Aminullah	100	100	100	100
7	M. Hafi	90	98	90	90
8	M. Khairinor	90	98	90	90
9	M. Nasih	90	98	90	90
10	M. Nuh	95	100	95	95
11	M. Rayhan Kahfi	90	90	90	90
12	M. Rezki	85	90	85	85
13	M. Refqi Azmi	85	90	85	85
14	M. Ramadhan	92	100	92	92
15	M. Zatil Aqmar	95	100	95	95
16	Maisyarah	93	100	93	93
17	Badia	95	100	95	95
18	Nor Aina	90	95	90	90
19	Rahmadi	86	92	86	86
20	Risnawati	85	94	85	85
21	Salasiah	90	98	90	90
∑		1904	2025	1904	1904
R		90,67	96,43	90,67	90,67
%		90,67	96,43	90,67	90,67

Rata-rata dari hasil nilai tes formatif di atas dapat dideskripsikan bahwa

1) Yang memperoleh nilai kurang dari < 80 tidak ada .
2) Yang memperoleh nilai antara ≥80 : 5 orang
3) Yang memperoleh nilai antara ≥90 : 15orang
4) Yang memperoleh nilai ≥100 : 1 orang

Berdasar dari hasil evaluasi pembelajaran pada tabel di atas, maka setelah menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa serta sikap siswa saat mengikuti evaluasi, peneliti membuat kesimpulan bahwa :

Prestasi hasil belajar siswa sudah sangat memuaskan, karena jauh melebihi di atas indikator kinerja penelitian, yaitu dari minimal 7,5. Terjadi peningkatan 23,30 % dari siklus pertama 77,33 % menjadi 90,67.%

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berpangkal dari data hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil evaluasi, maka uji model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan hasil pembelajaran mata pelajaran Fiqih di kelas III MI. Nurul Ihsandinyatakan berhasil mencapai hipotesis.

Untuk lebih memperjelas data yang diperoleh dapat dicermati pada analisis dan deskripsi siklus 1 dan 2 di bawah ini :

E. Analisis dan Deskripsi Siklus 1 dan Siklus 2

1. Analisis dan Deskripsi Akivitas Guru dalam Keterlaksanaan PBM pada siklus 1 dan 2

Hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan PBM pada siklus 1 dan siklus 2 dirangkum pada tabel 4.10dan selanjutnya di visiualisasikan dalam bentuk rafik seperti berikut ini :

.

Tabel 4.10Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Parameter	Skor / Siklus					
	Siklus 1		Siklus 2		Siklus 1+2	
	R	%	R	%	R	%
1	3,5	87,5	4	100	3,75	93,75
2	3	75	3,5	87,5	3,25	81,25
3	3	75	3,5	87,5	3,25	81,25
4	3,5	87,5	4	100	3,75	93,75
5	2,5	62,5	3,5	87,5	3	75
6	2,5	62,5	3,5	87,5	3	75
7	2,5	62,5	3,5	87,5	3	75
8	3	75	3,5	87,5	3,25	81,25
9	2,5	62,5	4	100	3,25	81,25
10	2,5	62,5	4	100	3,25	81,25
11	2,5	62,5	4	100	3,25	81,25
12	3	75	4	100	3,5	87,5
13	3,5	87,5	4	100	3,75	93,75
14	2,5	62,5	4	100	3,25	81,25
15	2,5	62,5	4	100	3,25	81,25
16	2,5	62,5	4	100	3,25	81,25
∑	45	112,5	61	1525	53	135,5
R	2,81	70,31	3,81	95,31	3,32	82,81
(%)	**70,31**	**70,31**	**95,31**	**95,31**	**82,81**	**82,81**

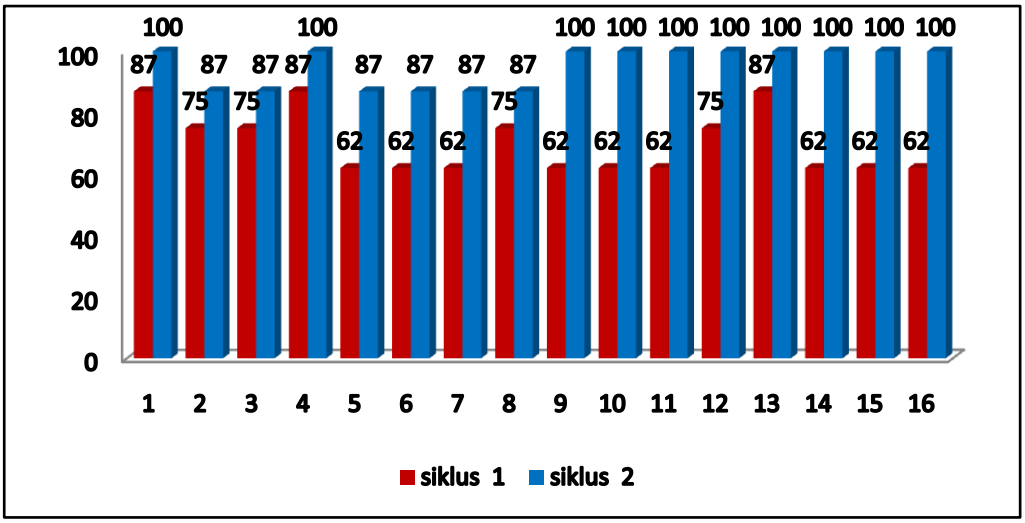
Keterangan Parameter :

1. Appersepsi guru relevan dengan materi yang dikembangkan dalam pembelajaran.
2. Guru memanfaatkan pengetahuan awal siswa dalam mengembangkan pembelajaran
3. Guru menguasai materi pembelajaran dan dapat menggunakan alat/ media pembelajaran.
4. Alat yang digunakan sudah memadai, dan digunakan saat melaksanakan pembelajaran.
5. Guru banyak mengajukan pertanyaan arahan dan selalu menanggapi jawaban siswa.
6. Guru memberi kesempatan bertanya dan mengemukakan gagasan secara demokratis.
7. Guru nampak senang dan antusias dalam melaksanakan PBM sesuai dengan skenario rencana pelaksanaan pembelajaran.
8. Guru meminta para siswa untuk berdiri di samping mejanya..

9. Guru membagi kartu-kartu kepada masing-masing siswa.
10. Guru menjelaskan cara kerja tugas.
11. Guru memberi motivasi dan apresiasi pada siswa yang menemukan pasangan kartunya.
12. Guru memberikankesempatan kepada masing pasangan siswa untuk membacakan kartu yang dipegangnya dan pasangannya.
13. Guru memberikan rewad pada pasangan siswa yang benar menemukan pasangannya.
14. Di akhir kegiatan guru membuat kesimpulan dan diikuti para siswa.
15. Guru melakukan tes formatif sesuai konsep dan waktu yang tersedia.
16. Guru menutup pelajaran.

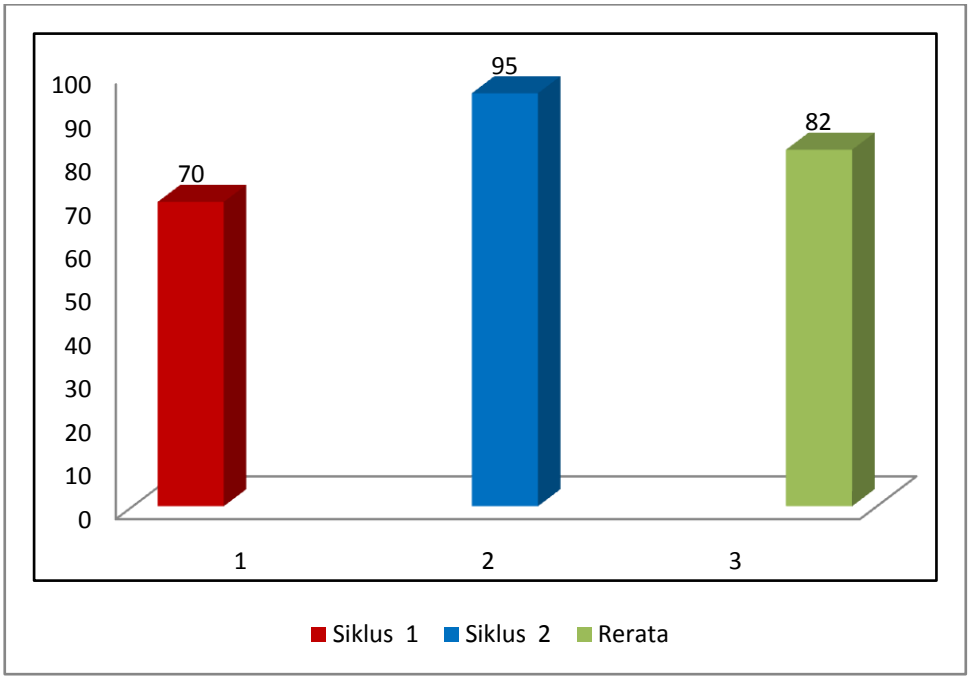
Berdasarkan data dari tabel 4.10 di atas selanjutnya divisualisasikan delam bentuk grafik berikut :

Grafik: Persentase Rata-rata Keterlaksanaan Pembelajaran pada tiap-tiap aspek



Grafik 4.1 :Rerata Tiap /Parameter Aktivitas Gurudi Siklus 1 dan 2

Divisualisasikan dalam bentuk grafik rata-rata tiap siklus seperti berikut ini :



Grafik 4.2:Persentase rerataAktivitas Guru

Berdasarkan data pada tabel 4.10 yang divisualkan dengan grafik 4.1 dan 4.2 terlihat bahwa aktivitas terhadap keterlaksanaan dalam mengembangkan PBM di kelas terjadi peningkatan dan terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan model pembelajaran yang dikembangkan. Peningkatan 28,96 % dari 70,10 % menjadi 99,06 % atau rerata sebesar 85% dari keseluruhan aspek yang diamati.

2. Analisis dan Deskripsi Observasi Terhadap Aktivitas Siswa dan proses pembelajaran pada Siklus 1 dan 2

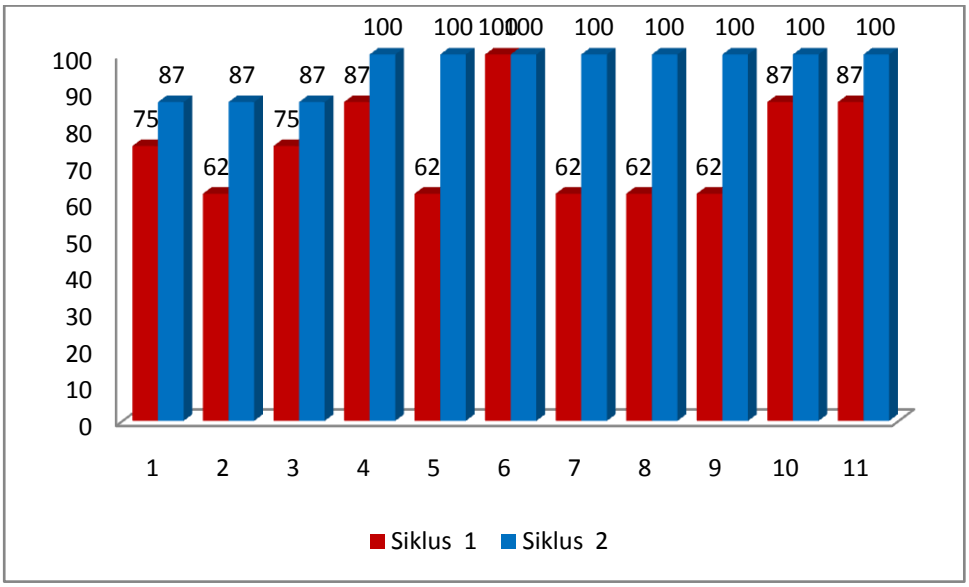
Tabel4.11Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Parameter	Skor / Siklus					
	Siklus 1		Siklus 2		Siklus 1+2	
	Rerata	%	Rerata	%	Rerata	%
1	3	75,0	3,5	87,5	33	82
2	2,5	62,5	3,5	87,5	3	75
3	3	75,0	3,5	87,5	33	82
4	3,5	87,5	4	100	38	95
5	2,5	62,5	4	100	33	82
6	4	100	4	100	4	100
7	2,5	62,5	4	100	33	82
8	2,5	62,5	4	100	33	82
9	2,5	62,5	4	100	33	82
10	3,5	87,5	4	100	38	95
11	3,5	87,5	4	100	38	95
Jumlah	33	8250	42,5	1062,5	382	952
Rata-rata	3	75,0	38,64	96,59	34,73	86,55
Persentasi (%)	**75**	**75**	**96,59**	**96,59**	**86**	**88**

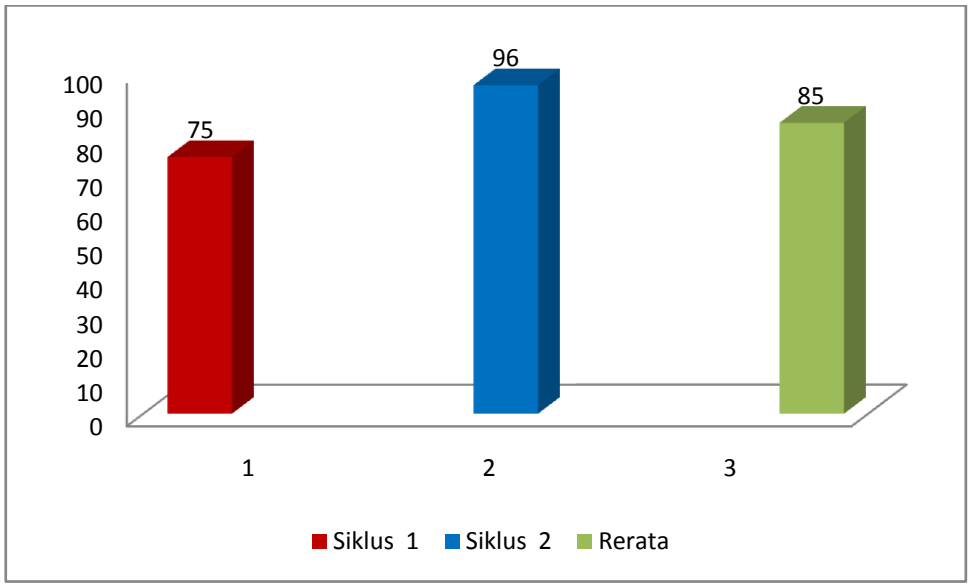
Keterangan Parameter :

1. Siswa berinteraksi dengan guru saat kegiatan awal.
2. Siswa menjawab pertanyaan guru.
3. Siswa berdiri di samping mejanya masing-masing.
4. Siswa antusias mendengarkan penjelasan tugas.
5. Siswa menerima kartu tugas dengan antusias
6. Siswa menerima tugas yang berbeda.
7. Masing siswa mencermati dan memikirkan isi kartu tugas.
8. Siswa aktif dan gembira mencari pasangan kartunya.
9. Siswa dapat menemukan pasangan kartunya.
10. Siswa ikut dengan guru meyimpulkan materi.
11. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

Berdasarkan data dari tabel 4.11 di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk grafik berikut :



Grafik 4.3: Rerata Tiap Aspek Aktivitas Siswa dalam PBM Tiap Siklus



Grafik 4.4 :Persentasi Rerata Aktivitas Siswa Tiap Siklus

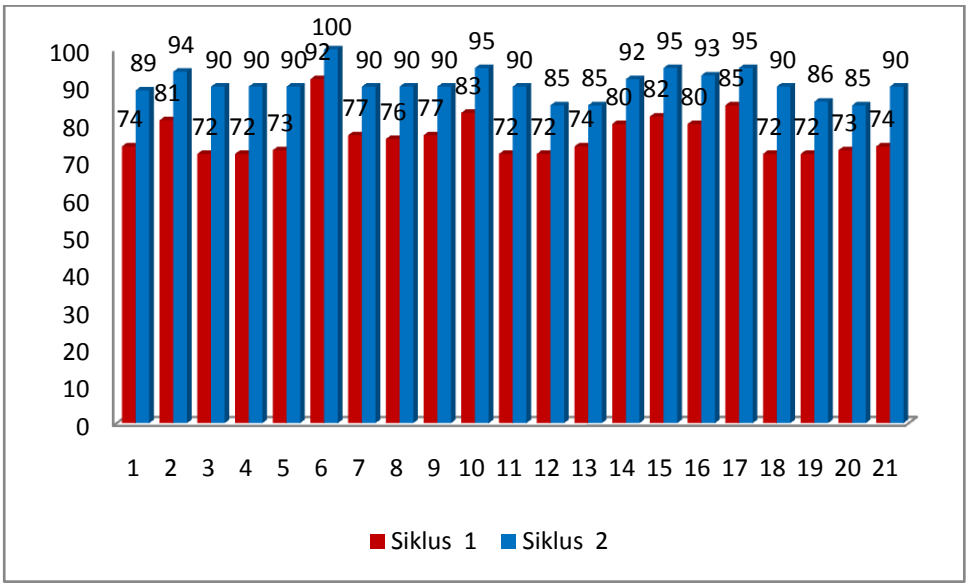
Berdasarkan data pada tabel 4.11 terlihat bahwa persentase siswa yang aktif untuk semua aspek yang diobservasi rata-rata mengalami peningkatan dari siklus 1 dan ke siklus 2, hal ini menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas siswa selama guru mengimplementasikan pembelajaran di kelas 21,59 %. dari siklus pertama 75 % menjadi 96,59 %. Dengan reratanya 91,07 %.

3. Analisis dan DeskripsiHasil Evaluasi

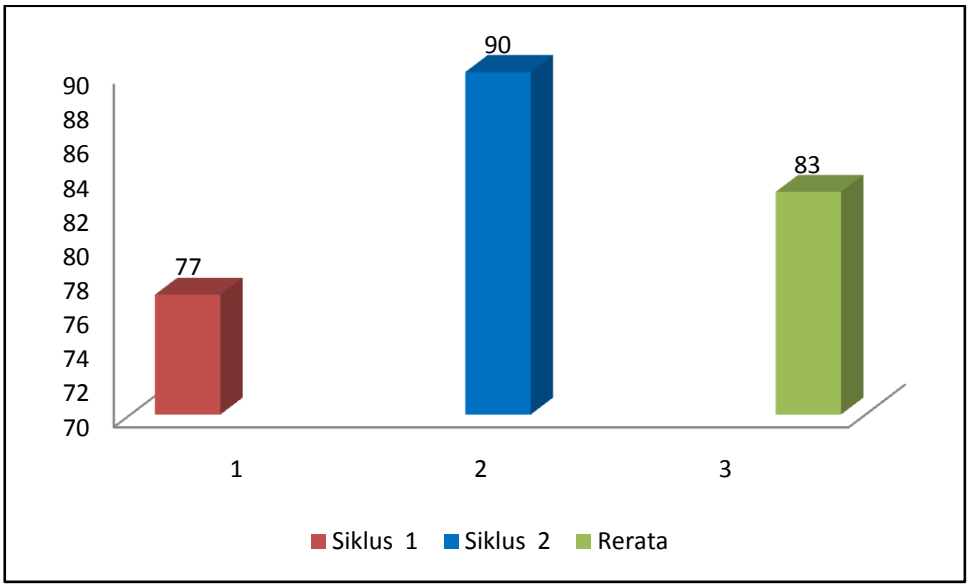
Tabel 4.12 Rerata Hasil Evaluasi Pembelajaran

No	Nama Siswa	Rerata Hasil Evaluasi dan Persentasi					
		Siklus 1		Siklus 2		Rata-Rata	
		Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
1	Abdul Razak	74	74	89	89	81,25	81,25
2	Amilatun Hasanah	81,5	81,5	94	94	87,75	87,75
3	Dayat	72,5	72,5	90	90	81,25	81,25
4	Fatimah	72,5	72,5	90	90	81,25	81,25
5	Hayati	73	73	90	90	81,50	81,50
6	M. Aminullah	92,5	92,5	100	100	96,25	96,25
7	M. Hafi	77,5	77,5	90	90	83,75	83,75
8	M. Khairinor	76,5	76,5	90	90	83,25	83,25
9	M. Nasih	77,5	77,5	90	90	83,75	83,75
10	M. Nuh	83	83	95	95	89,00	89,00
11	M. Rayhan Kahfi	72,5	72,5	90	90	81,25	81,25
12	M. Rezki	72,5	72,5	85	85	80,10	80,10
13	M. Refqi Azmi	74	74	85	85	79,50	79,50
14	M. Ramadhan	80	80	92	92	86,00	86,00
15	M. Zatil Aqmar	82,5	82,5	95	95	88,75	88,75
16	Maisyarah	80	80	93	93	86,50	86,50
17	Badia	85	85	95	95	90,00	90,00
18	Nor Aina	72,5	72,5	90	90	81,25	81,25
19	Rahmadi	72,5	72,5	86	86	79,25	79,25
20	Risnawati	73	73	85	85	79,00	79,00
21	Salasiah	74	74	90	90	82,00	82,00
	Jumlah	1624	1624	1904	1904	1762	1762
	Rata-rata	77,33	77,33	90,67	90,67	83,90	83,90
	Persentasi	77,33	77,33	90,67	90,67	83,90	83,90

Berdasarkan data dari tabel 4.12 di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk grafik untuk skor masing-masing siswa :

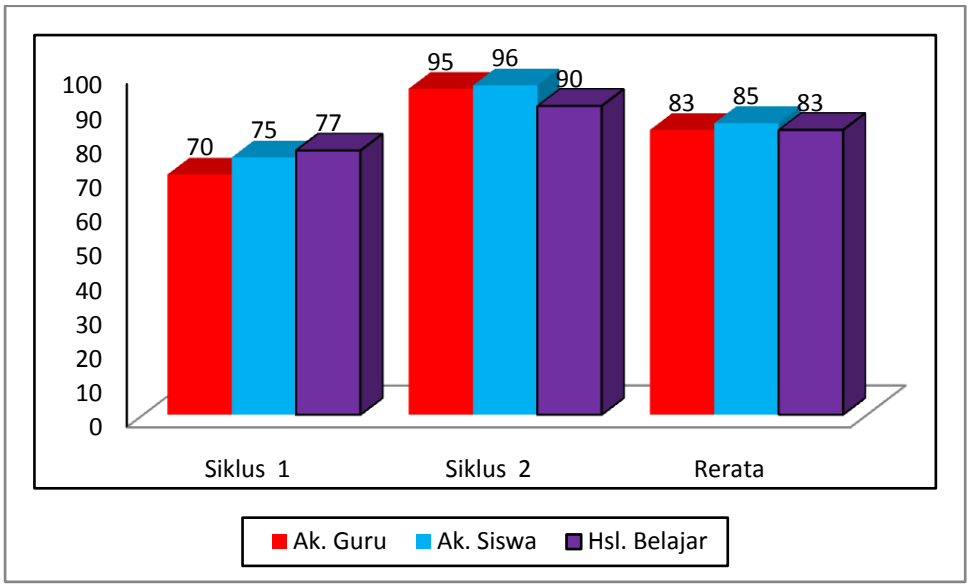


Grafik 4.7:Hasil Evaluasi Pembelajaran Persiswa Persiklus



Grafik 4.8: Persentasi Rerata Hasil Evaluasi Siswa Persiklus

Visualisasi Rerata aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil evaluasi



Grafik 4.9Rerata aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil evaluasi

Mengacu pada tabel 4.12 di atas dapat dismpulkan bahwa tingkat ketercapaian hasil belajar siswa mengalami peningkatan 26,72 dari 70,62 di siklus 1 menjadi 97,34 di siklus 2,dengan rerata kelas 83,98dalam persentasenya dari 70,62% pada siklus 1 menjadi 97,34% pada siklus 2, reratanya adalah 83,98 %, dan tergolong "sangat baik".

Berdasarkan dari data hasil penelitian terhadap aktivitas guru (tabel 4.10), aktivitas siswa (tabel 4.11), dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran (tabel 4.12) telah menunjukkan hasil yang memuaskan melebihi indikator yang telah ditetapkan, baik secara individual maupun rata-rata kelas. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melaui pembelajaran *cooperative learning* dengan model *Make a Match*. terhadap mata pelajaran Fiqih di kelas III MI Nurul Ihsan tahun pelajaran 2012/2013 .